

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya hasil temuan penelitian mengenai fenomena pernikahan dini karena hamil di luar nikah di Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, maka dapat dipaparkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian ini. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan secara garis besar, antara lain:

1. Pertimbangan setelah hamil yaitu dengan mempertahankan kehamilannya sampai melahirkan. Dan apabila informan melakukan dengan cara menggugurkan kandungannya takut akan dosa dan tindakan tersebut bisa saja kesehatannya akan terganggu.
2. Dalam melaksanakan tanggungjawab terhadap keluarganya dalam aspek ekonomi, tindakan sosial pasangan suami istri yang melakukan pernikahan di bawah umur tampak pada beberapa informan yang dirasa mengalami perubahan setelah menikah di bawah umur. Awalnya informan tidak memiliki penghasilan dan hanya menggantungkan kebutuhan ekonomi pada orangtua mengingat para informan masih tinggal bersama orangtua, namun lama kelamaan informan memiliki kesadaran sebagai bentuk tanggungjawab terhadap keluarga sehingga pihaknya tergerak untuk mencari pekerjaan dan

pada akhirnya mampu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi secara mandiri.

B. Saran

1. Hubungan seks di luar nikah atau disebut dengan perzinaan merupakan perbuatan keji dan secara tegas dilarang oleh agama Islam. Oleh karena itu, upaya penyadaran masyarakat khususnya bagi remaja dalam hal ini akan ajaran dalam meningkatkan pengalaman ajaran agama, nilai-nilai moral dan diharapkan untuk melindungi (menjaga) diri dan kehormatan mereka untuk tidak terlibat dalam pergaulan bebas.
2. Orang tua diharapkan dapat mengontrol interaksi anak remajanya agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas.
3. Untuk mencegah meluasnya perzinaan di masyarakat, hendaknya ada instansi pemerintah dan aparat pemerintah yang terlibat dalam masalah ini, mampu membahas secara serius masalah ini melalui penyuluhan dan sosialisasi tentang pernikahan, seks, dan pergaulan bebas.
4. Penulis mengingatkan remaja untuk berhati-hati saat berhadapan dengan lawan jenis. Karena dorongan nafsu menguasai orang yang imannya kurang kuat dan sering menyimpang dari norma agama dan sosial. Dan jauhi peluang atau kesempatan yang dapat mendorong seks bebas.